
Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mata Pelajaran Matematika Di SMK Kristen Tagari Rantepao

Marnolinus Ledon^{1*}

¹UPT SMP Kristen Makale, Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail: mavroder@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka belajar untuk mata pelajaran matematika di SMK Kristen Tagari Rantepao. Sumber data dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa angket untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka untuk mata pelajaran matematika. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis data dimulai dengan memberikan angket kepada guru yang akan diteliti, setelah memberikan angket analisis data dilakukan dengan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dengan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar untuk mata pelajaran Matematika di SMK Kristen Tagari Rantepao sudah terlaksana. Hal ini dapat dilihat pada Kurikulum Merdeka Belajar yang dicapai guru seperti (1) indikator Konsep dan Tujuan tentang kurikulum merdeka belajar terdapat 100% guru menyatakan ya. (2) indikator Implementasi terdapat 100% guru menyatakan ya. (3) indikator manfaat terdapat 100% guru menyatakan ya. (4) indikator Fleksibilitas terdapat 100% guru mengatakan ya. (5) indikator perencanaan kurikulum terdapat 100% guru menyatakan ya. (6) indikator saran dan masukan terdapat 100% guru menyatakan ya.

Kata kunci: Pelaksanaan; Kurikulum Merdeka Belajar

Abstract

This research is a qualitative research that aims to find out the implementation of the independent learning curriculum for mathematics at Tagari Rantepao Christian Vocational School. The source of data from this research is the mathematics teacher. In this study, an instrument was used in the form of a questionnaire to find out the implementation of the independent curriculum for mathematics. Data analysis in this study used descriptive analysis method. Data analysis begins by giving a questionnaire to the teacher who will be examined, after giving the questionnaire data analysis is carried out by: data reduction, data presentation, drawing conclusions with verification. The results showed that the implementation of the Free Learning Curriculum for Mathematics at Tagari Rantepao Christian Vocational School. This can be seen in the Independent Learning Curriculum achieved by teachers such as (1) indicators of concept and goals of the independent learning curriculum where 100% of teachers said yes. (2) the implementation indicator shows that 100% of the teachers said yes. (3) the indicator of the benefits is that 100% of teachers say yes. (4) the Flexibility indicator shows that 100% of teachers say yes. (5) the curriculum planning indicator shows that 100% of teachers say yes. (6) indicators of suggestions and input, 100% of teachers said yes.

Keywords: Implementation; Free Learning Curriculum

Pendahuluan

Pendidikan matematika di Indonesi telah mengalami perkembangan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir. Namun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan antara kurikulum yang diajarkan disekolah dan kebutuhan dunia kerja nyata (Sembiring, 2010)

Dalam konteks pembelajaran matematika di SMK, Kurikulum Merdeka juga menawarkan pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kecemasan siswa dalam belajar matematika dan meningkatkan minat mereka dalam mata pelajaran ini. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menawarkan kesempatan bagi siswa untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran melalui penggunaan berbagai metode dan teknologi yang inovatif (Andari, 2022)

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan manfaat bagi siswa, yakni kebebasan dalam mengembangkan minat dan bakat. Penelitian ini akan melibatkan SMK yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar untuk mata pelajaran matematika dan akan fokus pada pengalaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum ini. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pemerintah dan stakeholder pendidikan lainnya dalam pengembangan Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran matematika di SMK (Andari, 2022).

Selain tantangan yang telah disebutkan di atas, implementasi Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran matematika di SMK juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa guru dan siswa memiliki akses dan sumber daya yang memadai untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Guru perlu diberikan pelatihan dan dukungan dalam mengajar dengan pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif, serta dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika. Siswa perlu didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memiliki akses yang memadai ke teknologi. Orang tua dan masyarakat juga perlu mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan memberikan dukungan moral dan materiil (Andari, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, Permendikbudristek mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024 dan meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan permendikbud terkait Kurikulum Merdeka Belajar akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan pembelajaran. Kurikulum Merdeka juga menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran matematika. Pendekatan ini menekankan pentingnya integrasi antara topik matematika dengan topik di luar matematika, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara matematika dengan kehidupan nyata dan dunia kerja. Diharapkan pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika (Jojo & Sihotang, 2022) .

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data dan pernyataan yang didapatkan peneliti dengan mencatat, meninjau, dijadikan sebagai hasil dari interaksi langsung antara peneliti dan subjek kajian. Dalam penelitian kualitatif memiliki landasan teori yang menjadi latar belakang penelitian kualitatif hanya digunakan sebagai pedoman atau acuan agar penelitian tidak melenceng dari fakta dilapangan. Penelitian Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data langsung dari guru melalui angket yang diberikan. Subjek dalam penelitian ini ialah guru matematika SMK Kristen Tagari Rantepao.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Kristen Tagari Rantepao. Adapun pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan mulai pada bulan Agustus 2023. Sumber

data dari penelitian ini berasal dari angket/kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Adapun sumber data penelitian ini adalah guru SMK Kristen Tagari Rantepao. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber primer atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek atau objek penelitian. Data primer terkait dengan data-data pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang diperoleh dari angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan tertulis untuk dijawab untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Angket guru dikembangkan berdasarkan pada implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Kristen Tagari Rantepao. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang merupakan langkah yang sangat relevan dalam penelitian, kajian ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Reduksi data dilaksanakan dengan cara membuat abstraksi, yaitu membuat ringkasan, memfokuskan tentang informasi-informasi yang penting dan menyisakan data yang tidak relevan. Pada tahap reduksi data penelitian harus terus menerus dilaksanakan sepanjang penelitian berlangsung, karena banyaknya data yang diperoleh lingkungan sekolah, perlu diumpulkan dengan hati-hati dan terperinci untuk memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti untuk dikumpulkan dan penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Penyajian Data

Penyajian data yaitu uraian informasi untuk mendapatkan bentuk yang berguna dan dengan cara uraian singkat yang disajikan dalam bentuk angket yang telah diisi oleh responden. Hasil penyajian data dalam bentuk pengisian angket dan dilakukan analisis lalu disimpulkan berupa data temuan, sehingga bisa menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Suatu kesimpulan yang diajukan pada tahap awal dikatakan kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna, penjelasan, dan alur sebab akibat atau proposisi, setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh mengenai pendapat atau respon guru dapat dianalisis dengan analisis deskriptif berupa presentase, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase Jawaban Respon

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep dan Tujuan Kurikulum

Tabel 1 Data angket respon guru terhadap Konsep dan Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar.

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru memahami konsep dan tujuan kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
2.	Guru mendapatkan informasi yang cukup tentang kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
	Jumlah	10	0	200%	0%
	Rata-rata	5	0	100%	0%

Dari tabel dapat dilihat jelas perhitungan angket Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Guru. Pada pertanyaan no. 1 terlihat dengan jelas bahwa 100% guru berpendapat YA dalam memahami konsep dan tujuan dari kurikulum merdeka belajar sedangkan.

Pertanyaan no. 2 menunjukkan terdapat 100% guru menjawab YA terkait guru mendapatkan informasi yang cukup tentang kurikulum merdeka belajar.

2. Implementasi

Tabel 2 Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Implementasi

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru dapat menilai keefektifan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
2.	Kepala sekolah mendukung dan membimbing guru dalam mengikuti kurikulum merdeka belajar disekola	5	0	100%	0%
3.	Dalam mengikuti kurikulum merdeka belajar guru menghadapi tantangan	5	0	100%	0%
	Jumlah	15	0	300%	0%
	Rata-rata	5	0	100%	0%

Pada Tabel terlihat jelas bahwa perhitungan angket kurikulum merdeka belajar guru. Pada pertanyaan pertama yang menjadi nomor 3 dalam angket respon guru dalam menilai keefektifan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar menunjukkan 100% respon guru mengatakan Ya

Pada pertanyaan kepala sekolah mendukung dan membimbing dalam mengikuti kurikulum merdeka belajar disekolah yang menjadi nomor 6 pada angket respon guru menunjukkan 100% respon guru mengatakan Ya. Sedangkan dalam mengikuti kurikulum merdeka belajar guru menghadapi tantangan hal ini menunjukkan 100% respon guru mengatakan Ya dan menjadi nomor 8 pada angket respon guru.

3. Manfaat

Tabel 3 Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Manfaat

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kurikulum merdeka belajar memberikan lebih banyak kesempatan bagi guru untuk mengembangkan minat dan bakat	5	0	100%	0%
2	Guru dapat menilai dampak dari kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi dan antusiasme belajar siswa	5	0	100%	0%
	Jumlah	10	0	200%	0%
	Rata-rata	5	0	100%	0%

Pada Tabel dapat dilihat dengan jelas perhitungan angket kurikulum merdeka belajar guru. Pada pertanyaan kurikulum merdeka belajar memberikan lebih banyak kesempatan bagi guru untuk mengembangkan minat dan potensi diri yang menjadi nomor 4 pada angket respon guru yang menunjukkan 100% Ya respon guru sedangkan.

Pada pertanyaan guru dapat menilai dampak dari kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi dan antusiasme belajar siswa terlihat jelas bahwa 100% respon guru menjawab Ya dan menjadi nomor 9 angket respon guru.

4. Fleksibilitas

Tabel Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Fleksibilitas

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Tanggapan guru tentang fleksibilitas yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka belajar dalam memilih metode pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler	5	0	100%	0%

Jumlah	5	0	100%	0%
Rata-rata	5	0	100%	0%

Dari Tabel dapat dilihat dengan jelas perhitungan angket kurikulum merdeka belajar guru. Pada pertanyaan diatas yang menjadi no 5 pada angket respon guru terlihat jelas bahwa 100% guru mengatakan YA dalam menanggapi fleksibilitas yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka belajar dalam memilih metode pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler.

5. Perencanaan Kurikulum

Tabel Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Perencanaan Kurikulum

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru terlibat dalam proses dan pengembangan pembelajaran kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
	Jumlah	5	0	100%	0%
	Rata-rata	5	0	100%	0%

Pada Tabel yang menjadi pertanyaan no. 7 dalam angket respon guru menunjukkan 100% guru mengatakan Ya dalam keterlibatan dalam proses dan pengembangan pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar.

6. Saran dan Masukan

Tabel Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Saran dan Masukan

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saran dan masukan yang diberikan guru terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
	Jumlah	5	0	100%	0%
	Rata-rata	5	0	100%	0%

Pada Tabel dapat dilihat perhitungan angket kurikulum merdeka belajar siswa. Yang menjadi pertanyaan no. 10 pada angket respon guru terlihat bahwa 100% guru mengatakan Ya dalam memberikan saran atau masukan terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka belajar untuk mata pelajaran matematika di SMK Kristen Tagari Rantepao sudah terlaksana. Hal ini dapat dilihat pada angket respon kurikulum merdeka belajar yang dicapai guru seperti (1) indikator Konsep dan Tujuan tentang kurikulum merdeka belajar terdapat 100% guru menyatakan ya. (2) indikator Implementasi terdapat 100% guru menyatakan ya. (3) indikator manfaat terdapat 100% guru menyatakan ya. (4) indikator Fleksibilitas terdapat 100% guru mengatakan ya. (5) indikator perencanaan kurikulum terdapat 100% guru menyatakan ya. (6) indikator saran dan masukan terdapat 100% guru menyatakan ya.

Daftar Rujukan

- Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126-4131.
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65-79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150-5161. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5912-5918.
- Muna, I., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(1), 99-107.
- Nurulaeni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis problematika pelaksanaan merdeka belajar matematika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1), 35-45.
- Oktavia, F. T. A., & Qudsiyah, K. (2023). Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Edumatic*, 4(1), 14-23.
- Palayukan, H., lalan Langi, E., Palengka, I., & Lasarus, M. (2024). Transformasi Pembelajaran Matematika: Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Palayukan, H. (2023). Pengelolaan Kinerja Dalam Kurikulum Merdeka. *Mengenal Kurikulum Merdeka*, 168.
- Palayukan, H. (2024). Strategi Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Pembelajaran aktif : teori dan aplikasi*, 171-184
- Panginan, V. R., & Susianti, S. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9-16.
- Rosmiati, R., Novaliyosi, N., & Santosa, C. A. H. F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 132-140.

- Sembiring, R. K. (2010). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI): Perkembangan dan Tantangannya. *Journal on Mathematics Education*, 1(1), 11-16. <https://doi.org/10.22342/jme.1.1.791.11-16>
- Wahyuni, L., Salingkat, S., Tamagola, R. H. A., Palayukan, H., Haidar, I., & Sitopu, J. W. (2024). Analisis Keberhasilan Implementasi Model Flipped Classroom dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18954-18964.
- Wulandari, Y., Mahmuda, A. A., Astuti, M. D., Ariyanto, W. T., & Darmadi, D. (2021). Orientasi Pengembangan Dan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 317-321.